

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN
WARMED INTRAVENOUS FLUID TERHADAP KEJADIAN
HIPOTERMIA PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN
REDUCTION AND INTERNAL FIXATION* (ORIF)
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL**

Hanum Ghossan

Abstrak

Fraktur adalah kondisi hilangnya kontinuitas tulang akibat trauma atau proses patologis tertentu. *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF) merupakan prosedur pembedahan untuk reposisi tulang secara terbuka dan stabilisasi dengan fiksasi internal. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien pasca ORIF adalah hipotermia, yang disebabkan oleh paparan suhu rendah intraoperatif dan efek anestesi. Pemberian *warm intravenous fluid* merupakan intervensi suportif yang efektif untuk mempertahankan suhu inti tubuh dan memperbaiki hipotermia pada pasien postoperatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *warm intravenous fluid* dalam mengatasi hipotermia pada pasien postoperatif. Penelitian ini menggunakan *warm intravenous fluid* yang diberikan selama 15 menit pada pasien postoperatif ORIF. Hasil penerapan EBN ini menunjukkan adanya peningkatan suhu tubuh, penurunan skor shivering, perbaikan tanda-tanda vital, serta penurunan gejala hipotermia. Suhu pasien kelolaan meningkat dari 34,9°C hingga 36,2°C dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 3 hingga 0. Sedangkan, suhu pada pasien resume meningkat dari 34,5°C hingga 36,1°C dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 4 hingga 1. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian *warm intravenous fluid* terbukti efektif dalam mengatasi hipotermia pada pasien postoperatif. Intervensi ini dapat dijadikan bagian dari protokol keperawatan postoperatif untuk mencegah komplikasi akibat hipotermia.

Kata Kunci : Fraktur, Hipotermia, *Open reduction and Internal Fixation* (ORIF),
Warm Intravenous Fluid

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF WARMED INTRAVENOUS FLUID IN MANAGING HYPOTHERMIA IN POSTOPERATIVE OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION (ORIF) PATIENTS AT THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION

Hanum Ghossan

Abstract

Fracture is a condition marked by the loss of bone continuity due to trauma or pathological processes. Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) is a surgical procedure performed to realign fractured bones and stabilize them with internal fixation devices. One common postoperative complication following ORIF is hypothermia, caused by intraoperative exposure to low temperatures and the effects of anesthesia. The administration of warm intravenous fluids is a supportive intervention aimed at maintaining core body temperature and managing hypothermia in postoperative patients. This study aimed to evaluate the effectiveness of warm intravenous fluid administration in managing hypothermia in postoperative ORIF patients. Warm intravenous fluids were administered over 15 minutes postoperatively. The results demonstrated an increase in body temperature, a decrease in shivering scores, improvement in vital signs, and a reduction in hypothermia symptoms. In the managed patient, body temperature rose from 34.9°C to 36.2°C, with the shivering score decreasing from 3 to 0. In the reviewed patient, temperature increased from 34.5°C to 36.1°C, and the shivering score dropped from 4 to 1. These findings suggest that the use of warm intravenous fluids is an effective intervention for improving hypothermia and enhancing postoperative recovery in ORIF patients.

Keywords : Fracture, Hypothermia, Open Reduction and Internal Fixation (ORIF), Warm Intravenous Fluid